

# Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Bisnis dan Pembuatan CV untuk Siswa sebagai Persiapan Memasuki Dunia Kerja

Ilman Ansori<sup>1</sup>, Mia Sumiarsih<sup>2</sup>, Danial Kusumah<sup>3</sup>, Nifa Hanifa<sup>4</sup>, Sita Hoerun Nisa<sup>5</sup>  
<sup>1,2,3,4,5</sup> Program Studi Manajemen, Universitas Mayasari Bakti, Tasikmalaya, Indonesia  
E-mail: <sup>1</sup>ilmanansori11@gmail.com, <sup>2</sup>miasumiarsih27@gmail.com,  
<sup>3</sup>danialkusumah@gmail.com, <sup>4</sup>nifahanifa96@gmail.com, <sup>5</sup>sitakhoerunisa47@gmail.com

## Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi bisnis dan pembuatan *Curriculum Vitae* (CV) bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai bagian dari persiapan memasuki dunia kerja. Dalam dunia profesional, kemampuan berkomunikasi secara efektif dan menyusun CV yang menarik merupakan dua aspek penting yang dapat mendukung kesuksesan karier. Program ini dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam kepada siswa mengenai konsep komunikasi bisnis, termasuk penggunaan bahasa yang sopan, efektif, dan profesional dalam situasi formal. Selain itu, siswa diberikan pelatihan praktis untuk membuat CV yang sesuai dengan kebutuhan industri, menonjolkan keterampilan, pengalaman, dan kepribadian mereka dengan cara yang menarik dan relevan. Melalui rangkaian kegiatan seperti workshop, pelatihan praktis, simulasi wawancara kerja, dan diskusi interaktif, siswa akan diajak untuk mengasah keterampilan komunikasi mereka, mempersiapkan dokumen kerja yang profesional, serta meningkatkan kepercayaan diri mereka saat menghadapi proses seleksi kerja. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif berupa kesiapan yang lebih baik bagi siswa SMK dalam menghadapi tantangan dunia kerja yang kompetitif. Hasil dari program ini adalah terciptanya CV yang profesional untuk setiap peserta, peningkatan pemahaman tentang komunikasi bisnis, serta kesiapan mental dan teknis dalam memasuki dunia kerja. Dengan demikian, kegiatan ini dapat memberikan kontribusi signifikan dalam mendukung keberhasilan siswa SMK dalam beradaptasi di dunia profesional.

Kata Kunci: Komunikasi Bisnis 1, Keterampilan Komunikasi 2, *Curriculum Vitae* 3

## Abstract

*This community service activity aims to enhance business communication skills and Curriculum Vitae (CV) writing for vocational high school (SMK) students as part of their preparation for entering the workforce. In the professional world, the ability to communicate effectively and craft an attractive CV are two crucial aspects that can support career success. The program is designed to provide students with an in-depth understanding of business communication concepts, including the use of polite, effective, and professional language in formal situations. In addition, students receive practical training to create CVs that meet industry standards, highlighting their skills, experiences, and personalities in an appealing and relevant manner. Through a series of activities such as workshops, hands-on training, job interview simulations, and interactive discussions, students will be encouraged to sharpen their communication skills, prepare professional work documents, and boost their confidence when facing the job selection process. This initiative is expected to have a positive impact by better preparing SMK students to face the challenges of a competitive job market. The outcomes of this program include the creation of a professional CV for each participant, increased understanding of business communication, and improved mental and technical readiness for entering the workforce. Thus, this activity can make a significant contribution to supporting the success of SMK students in adapting to the professional world.*

Keywords: Business Communication 1, Communication Skills, Curriculum Vitae 3

## 1. PENDAHULUAN

Remaja terjadi pada usia 12-21 Tahun, di masa ini remaja mulai menjadi manusia dewasa yang memerhatikan lapangan kehidupan yang akan dilakukan kedepannya [1]. Hal yang diperhatikan remaja terkait ini adalah karirnya di masa depan. Perkembangan remaja berupa persiapan karir ekonomi. Remaja yang telah menginjak jenjang Pendidikan menengah kejuruan disiapkan menjadi orang siap untuk bekerjasetelah menuntaskan pendidikannya. Tugas perkembangan remaja berupa persiapan karir ekonomi. Remaja yang telah menginjak jenjang pendidikan menengah kejuruan disiapkan menjadi orang yang siap untuk bekerja setelah menuntaskan pendidikannya [2]. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan formal yang khusus mendidik, mengajar, serta melatih siswa dalam bidang studi tertentu. Bidang ini dipilih secara langsung oleh siswa pada awal pendaftaran, sehingga pada dasarnya siswa SMK sudah memilih pekerjaan yang sesuai dengan bakat dan minat mereka masing-masing. Selain mempersiapkan *skill* yang mumpuni terhadap suatu bidang keilmuan, siswa SMK juga perlu mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja agar mampu bersaing sehingga mampu membangun karirnya dengan baik sesuai dengan kompetensinya [3].

Komunikasi bisnis pada dasarnya mencakup pemahaman tentang bagaimana informasi dan ide-ide yang disampaikan antara individu atau entitas bisnis untuk mencapai tujuan tertentu. Komunikasi bisnis melibatkan pertukaran pesan antara berbagai pihak di dalam atau di luar organisasi dengan tujuan mencapai pemahaman yang jelas dan efektif. Pemahaman yang baik dan membangun hubungan yang kuat dengan berbagai pihak terkait. Komunikasi bisnis juga melibatkan pemahaman asal-usul, perkembangan, dan peran penting dalam konteks dunia bisnis. Tujuan komunikasi bisnis dapat bervariasi tergantung pada konteks. Namun, secara umum, tujuan utama komunikasi bisnis [4], yakni: mencapai kapatua dan koordinasi; pengambilan Keputusan yang efektif; meningkatkan produktivitas; membangun hubungan yang kuat; meningkatkan citra dan reputasi Perusahaan; dan memfasilitasi pertukaran informasi dengan pihak eksternal.

SMK Mitra Batik merupakan Lembaga pendidikan vokasional yang berada di Kota Tasikmalaya. Sekolah ini berupaya mencetak lulusan yang siap bekerja atau berwirausaha di sektor industri kreatif lokal maupun nasional. Namun, dengan semakin ketatnya persaingan kerja, kemampuan teknis saja tidak cukup. Keterampilan non-teknis (*soft-skills*), seperti komunikasi bisnis dan penyusunan dokumen profesional, menjadi kunci untuk meningkatkan daya saing lulusan. Mayoritas peserta didik di SMK Mitra Batik Tasikmalaya memiliki potensi besar dalam keterampilan teknis, tetapi sering kali kurang mendapatkan pelatihan khusus mengenai komunikasi bisnis dan strategi menghadapi dunia kerja modern. Kemampuan komunikasi bisnis yang efektif dan penyusunan dokumen profesional seperti *Curriculum Vitae* menjadi sangat penting agar lulusan SMK dapat bersaing di pasar kerja.

Tidak hanya berbekal *hardkill* yang dibutuhkan oleh Perusahaan, untuk terjun ke dunia kerja para pencari kerja juga perlu menyiapkan dokumen-dokumen yang perlu disiapkan yaitu berupa berkas-berkas administrasi yang memadai. Salah satu dokumen penting saat melamar pekerjaan adalah daftar Riwayat hidup atau biasa dikenal dengan curriculum vitae (CV). CV merupakan resume pekerjaan yang harus disiapkan selama proses pencarian kerja yang berisi informasi rinci tentang data pribadi seseorang, seperti nama lengkap, alamat, tanggal lahir, latar belakang pendidikan, dan pengalaman kerja. Tidak ada batasan panjang resume, yang terpenting adalah bagaimana dokumen ini berisi semua informasi yang menggambarkan pengalaman akademis dan profesional [5]

Memasuki dunia kerja merupakan hal yang mudah. Momen mencari pekerjaan juga merupakan sesuatu yang sulit namun di lain sisi juga menantang. Sebagai lulusan baru diharuskan bersaing dengan banyak orang dan berlomba-lomba untuk memenuhi syarat dalam sebuah pekerjaan atau Perusahaan yang dituju [6]. Pada dasarnya komunikasi bisnis mencakup pemahaman tentang bagaimana ide-ide disampaikan antara individu atau entitas bisnis untuk mencapai tujuan tertentu. Komunikasi bisnis melibatkan pertukaran pesan antara berbagai pihak di dalam atau di luar organisasi dengan tujuan untuk mencapai pemahaman yang jelas dan efektif [4]. Selain mempersiapkan *skill*, siswa juga perlu memulai mempersiapkan berkas surat lamaran

kerja, menulis daftar Riwayat Hidup. Tahap yang akan dilakukan oleh Perusahaan dalam perekrutan pegawai atau staf adalah menyelesaikan berkas administrasi salah satu yang terpenting adalah melihat *Curriculum Vitae* [7]. Kesan pertama dari seorang pelamar kerja yang dapat dengan mudah dilihat oleh rekruter adalah melalui lembar CV. Secara tidak langsung CV mampu menginterpretasikan ambisi seorang pelamar kerja [8]. Maka dari itu diperlukan sebuah kreativitas dan kemampuan dalam menyusun *Curriculum Vitae* yang tepat dan menarik. Pembuatan desain curriculum vitae dapat dengan mudah dilakukan oleh seluruh kalangan. Terdapat beberapa aplikasi yang bisa digunakan secara gratis, salah satunya adalah Canva. Dalam aplikasi ini termuat banyak template untuk pembuatan *Curriculum Vitae* [9]. Penggunaan aplikasi Canva akan memudahkan akan memudahkan siswa karena aplikasi tersebut bisa diakses melalui beberapa versi seperti web, IOS, dan android. Selain itu, di dalamnya termuat *tools* yang mudah dipahami sehingga tidak diperlukan *skills* khusus untuk menggunakannya, hal ini memberikan kemudahan kepada peserta didik yang baru mengetahui adanya aplikasi canva [10].

Berdasarkan permasalahan di atas, Tim Pengabdian Universitas Mayasari Bakti mengadakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat khususnya kepada SMKS Mitra Batik dalam bidang bimbingan karir.

## 2. METODE

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut.

1. Ceramah  
Ceramah digunakan sebagai metode pengantar yang bertujuan untuk memberikan pemahaman teori dasar mengenai keterampilan komunikasi bisnis dan interpersonal. Dalam sesi ceramah, pemateri akan menjelaskan konsep-konsep penting seperti komunikasi efektif, negosiasi, presentasi yang baik, serta cara berinteraksi dalam konteks profesional dan kewirausahaan. Metode ceramah ini memungkinkan peserta untuk mendapatkan pengetahuan secara sistematis dan menyeluruh dari sumber yang terpercaya.
2. Diskusi Interaktif  
Setelah ceramah, peserta akan diajak untuk berpartisipasi dalam diskusi interaktif. Tujuan utama dari diskusi ini adalah untuk menggali lebih dalam pemahaman peserta tentang topik yang telah disampaikan dan menerapkan teori ke dalam konteks nyata. Peserta dapat berbagi pengalaman, bertanya, dan saling memberi masukan mengenai cara-cara berkomunikasi yang efektif di dunia bisnis dan kewirausahaan. Diskusi ini juga mendorong kolaborasi dan pengembangan ide-ide baru antar peserta, memperkaya wawasan mereka dalam berkomunikasi secara profesional.
3. Pembinaan Individu  
Setiap peserta diberi kesempatan untuk berkonsultasi mengenai pembuatan CV mereka dengan pengabdian, agar mendapatkan masukan dan perbaikan langsung.

Kegiatan ini dilaksanakan di Ruang Laboratorium SMK Mitra Batik Tasikmalaya. Adapun yang menjadi narasumber dalam kegiatan pengabdian ini adalah tim pengabdian kepada masyarakat yakni Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mayasari Bakti. Kegiatan ini dimulai dengan pemaparan materi dari narasumber dan dilanjutkan dengan diskusi dan dialog secara terbuka dengan peserta dalam ini adalah siswa kelas XII dari Jurusan Otorisasi Tata Kelola Perkantoran dan Bisnis Digital Pemasaran. Adapun hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah adanya perubahan dari cara pandang siswa untuk mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja.

### **Tahapan Kegiatan**

Tahapan kegiatan yang dilakukan seperti pada tabel berikut:

Tabel 1. Tahapan-tahapan kegiatan PkM

No	Nama Kegiatan	Tahapan Kegiatan
1	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ketua dan Anggota Tim melakukan rapat persiapan untuk mendiskusikan tema pengabdian kepada masyarakat;</li> <li>- Survei ke lokasi yaitu SMK Mitra Batik Tasikmalaya untuk mengurus perizinan, menentukan tempat kegiatan dan waktu pelaksanaan;</li> <li>- Diskusi dengan mitra, yaitu SMK Mitra Batik Tasikmalaya; dan</li> <li>- Menyiapkan kelengkapan pengabdian seperti mendesain dan mencetak spanduk, dll.</li> </ul>
2	Inti	Kegiatan pengabdian ini diikuti oleh 3 dosen dan 2 Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mayasari Bakti dengan berbagai Ilman Ansori, S.E., M.M. (Ketua Pelaksana), Ir. Mia Sumiarsih, M.M. (Anggota Pelaksana) Danial Kusumah, S.E., M.M. (Anggota Pelaksana), Nifa Hanifa dan Sita Hoerun Nisa (Anggota Pelaksana). Kegiatan ini dihadiri oleh 30 orang peserta. Peserta sangat antusias dalam mendengarkan pemaparan pematari.
3	Diskusi	Ini adalah proses dialog. Tim menyediakan waktu dan tempat diskusi (sesi tanya jawab) setelah presentasi materi agar terjadi perluasan perspektif.
4	Evaluasi	Evaluasi adalah tahapan penting dalam kegiatan pengabdian kepada Masyarakat untuk mengukur keberhasilan dan dampak dari program yang telah dilaksanakan. Evaluasi perencanaan, dapat dilihat dari kesesuaian materi dengan kebutuhan peserta, dan persiapan dan juga logistik. Selanjutnya evaluasi pelaksanaan dapat dilihat dari partisipasi peserta dan kualitas penyampaian, selanjutnya evaluasi hasil dan dampak dapat dilihat dari pemahaman peserta, penerapan materi, perubahan sikap dan juga keterampilan. Terakhir evaluasi umpan balik, seperti halnya kepuasan peserta dan rekomendasi untuk program selanjutnya.
5	Penutup	Semoga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat bermanfaat bagi siswa kelas XII Jurusan OTKP dan BDP SMK Mitra Batik Tasikmalaya dalam meningkatkan pemahaman tentang Komunikasi Bisnis dan Pembuatan <i>Curriculum Vitae</i> untuk menghadapi dunia kerja.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyelenggaraan *workshop* dengan tema “Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Bisnis dan Pembuatan CV untuk Siswa sebagai Persiapan Memasuki Dunia Kerja pada Siswa SMK Mitra Batik Tasikmalaya berlangsung dari pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 12.00 WIB, pada hari Selasa tanggal 4 Februari 2025. Untuk tempat kegiatan Pengabdian ini di Ruang Laboraturium SMK Mitra Batik Tasikmalaya. Kegiatan pengabdian ini dihadiri oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Dosen Program Studi Manajemen Universitas Mayasari Bakti, Wakil Kepala Sekolah Bidang Akademik, Perwakilan Guru serta Siswa kelas XII dari Jurusan Otorisasi Tata Kelola Perkantoran dan Bisnis Digital Pemasaran, kegiatan ini berjalan dengan lancar, santai dan khidmat, akan tetapi serius dalam penyampaian materi. Adapun metode yang digunakan selama kegiatan ini adalah metode ceramah dan diskusi masalah seputar Komunikasi Bisnis dan Pembuatan *Curriculum Vitae*. Seluruh alat dan perlengkapan dipersiapkan dan mendapat dukungan dana dari Pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Mayasari Bakti.

Selanjutnya proses pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah siswa kelas XII dari Jurusan OTKP dan BDP SMK Mitra Batik Tasikmalaya sebagai berikut:

1. Pemaparan Materi Komunikasi Bisnis dan *Curriculum Vitae*



Gambar 1. Pemaparan Materi Komunikasi Bisnis



Gambar 2. Pemaparan Materi *Curriculum Vitae*



Gambar 3. Diskusi dan Simulasi



Gambar 4. Diskusi dan Simulasi



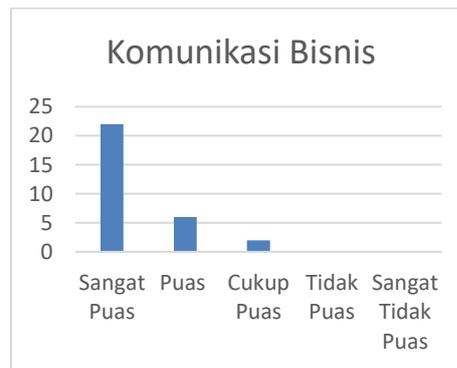
Gambar 5. Diskusi dan Simulasi

2. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan

Para peserta menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan mereka terkait komunikasi bisnis dan keterampilan membuat *Curriculum Vitae*

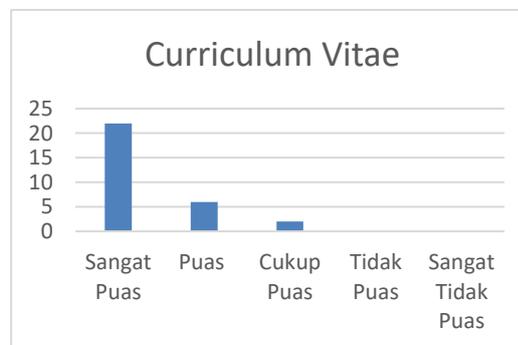
3. Tahap Evaluasi

Hasil kepuasan Masyarakat setelah mengikuti kegiatan pengabdian ini dapat dilihat pada Gambar 6 dan 7 berikut.



Gambar 6. Kepuasan Peserta terhadap materi Komunikasi Bisnis

Berdasarkan Gambar di atas dapat dijelaskan bahwa kegiatan pemaparan materi terkait komunikasi bisnis dapat diketahui dari Tingkat kepuasan responden setelah mengikuti penyuluhan kategori sangat puas sebanyak 22 orang, puas sebanyak 4 orang sedangkan kategori cukup puas sebanyak 1 orang. Sedangkan kategori tidak puas tidak ada.



Gambar 7. Kepuasan Peserta terhadap materi *Curriculum Vitae*

Berdasarkan Gambar di atas dapat dijelaskan bahwa kegiatan pemaparan materi terkait *Curriculum Vitae* dapat diketahui dari tingkat kepuasan responden setelah mengikuti penyuluhan kategori sangat puas sebanyak 22 orang dan puas sebanyak 6 orang sedangkan kategori cukup puas sebanyak 1 orang. Sedangkan kategori tidak puas tidak ada.

Selanjutnya merupakan beberapa contoh hasil *Curriculum Vitae* yang dikumpulkan peserta yang mengikuti pelatihan pembuatan CV yang diselenggarakan setelah *workshop*. Dari hasil *Curriculum Vitae* yang terkumpul, terlihat bahwa peserta mampu memahami isi materi yang disampaikan oleh narasumber. Para peserta mampu untuk membuat CV dengan memerhatikan poin-poin yang wajib dimasukkan ke dalam CV serta dapat menggunakan dengan baik *template* kreatif yang telah tersedia di aplikasi CANVA.



Gambar 8. Beberapa Hasil Desarin CV Peserta

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Meningkatkan keterampilan komunikasi bisnis dan kemampuan membuat *curriculum vitae* (CV) yang efektif merupakan langkah strategis dalam mempersiapkan siswa memasuki dunia kerja. Keterampilan komunikasi yang baik membantu siswa dalam menyampaikan ide secara jelas, membangun relasi profesional, serta menghadapi berbagai situasi kerja secara percaya diri. Sementara itu, pembuatan CV yang baik dan terstruktur memungkinkan siswa untuk menampilkan kualifikasi, pengalaman, dan potensi diri secara profesional di hadapan calon pemberi kerja. Dengan pembekalan kedua aspek ini sejak dini, siswa tidak hanya lebih siap secara teknis, tetapi juga memiliki keunggulan kompetitif yang mendukung kesuksesan mereka di dunia kerja yang semakin kompetitif dan dinamis.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Desmita, “Psikologi Perkembangan, Cet,” *Ke-9. Bandung PT. Remaja Rosdakarya*, 2015.
- [2] O. A. Nuari, “Kematangan Karir Remaja Dilihat Dari Keutuhan Keluarga Adolescent Career Maturity Seen From Intactness Family Student,” *J. Ris. Mhs. Bimbing. Dan Konseling*, vol. 4, no. 8, pp. 426–434, 2018.
- [3] H. Kumaat, “Persepsi Masyarakat Terhadap Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Sebagai Upaya Memasuki Dunia Kerja,” *Pros. APTEKINDO*, 2010.
- [4] I. Ansori *et al.*, *Komunikasi Bisnis*. Eureka Media Aksara, 2024.
- [5] T. Anggraini, A. Lassa, and M. Suni, “Pelatihan Pembuatan Curriculum Vitae (Cv) Untuk Mempersiapkan Lulusan Sekolah Kejuruan Dalam Menghadapi Dunia Kerja,” *JMM (Jurnal Masy. Mandiri)*, vol. 5, no. 4, pp. 1202–1213, 2021, [Online]. Available: <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/5022>
- [6] T. N. Fitria, “Bimbingan Karir Bagi Lulusan Mahasiswa: Pelatihan Mencari Lowongan Pekerjaan, Menulis Surat Lamaran Pekerjaan dan Mendesain CV Menarik,” *J. Entrep. Community Innov.*, vol. 1, no. 1, pp. 9–15, 2022.
- [7] E. T. Reinaldi and C. V. R. Abimanyu, “Mengejar pekerjaan impian: Pelatihan daring membuat curriculum vitae dan cover letter,” *Patria J. Pengabd. Kpd. Masy. ISSN*, pp. 2656–5455, 2021.
- [8] M. T. Manurung, O. T. D. Retnaningrum, and S. Sugiharto, “Pelatihan Pembuatan Curriculum Vitae Menggunakan Aplikasi CANVA Bagi Mahasiswa Tingkat Akhir Universitas Widya Husada Semarang,” *JURPIKAT (Jurnal Pengabd. Kpd. Masyarakat)*, vol. 3, no. 2, pp. 400–412, 2022.
- [9] M. Sholeh, R. Y. Rachmawati, and E. Susanti, “Penggunaan aplikasi Canva untuk

- membuat konten gambar pada media sosial sebagai upaya mempromosikan hasil produk UKM,” *SELAPARANG J. Pengabd. Masy. Berkemajuan*, vol. 4, no. 1, pp. 430–436, 2020.
- [10] H. B. Wijaya *et al.*, “Pelatihan Pembuatan Curriculum Vitae Menggunakan Aplikasi Canva Di SMKN 6 Tangerang Selatan,” *AMMA J. Pengabd. Masy.*, vol. 1, no. 10, pp. 1233–1238, 2022.